J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 4, No. 3, Oktober 2023, pp. 920-931
e-ISSN 2722-6069

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH

Depi Kharismawan[1], Dede Fuad Bunyamin[2], Cicih Suartika[3], Abdul Rohman[4], Asep Saepul Hidayat[5]
[1, 2,3,4,5] Universitas Galuh Jl. Martadinata No.150. Ciamis, Jawa Barat, Indonesia
Email Koresponden: asepsaepulhidayat@unigal.ac.id

ABSTRACT

This study aims to discover (1) BOS Fund Planning (2) Implementation of BOS (3) Supervision of BOS Assistance Funds and (4) Reporting of BOS Funds in Improving the Quality of Schools in SMPN 1 Pangandaran. This study uses a qualitative approach with descriptive method, and data collection techniques by interview, observation, and documentation. The results of this study indicated that the management of School Operational Assistance Funds (BOS) in improving school quality (Case Study at SMPN 1 Pangandaran Pangandaran Regency): (1) BOS Fund Planning in SPMN 1 Pangandaran in Improving School Quality seen from the analysis of school needs, school's self-evaluation and the preparation of RKAS, (2) The Implementation of BOS Funds in SMPN 1 Pangandaran through several stages including the distribution of BOS, BOS Funds Taking, The Use of BOS Funds, BOS Funds Expenditures, BOS Bookkeeping, (3). BOS Fund Supervision at SMPN 1 Pangandaran in improving the quality of schools is carried out two supervision, namely internal supervision carried out by the school principal and school committee in the other hand for external supervision is carried out by the District Education Office, Inspectorate, and BPK (4). The Accountability of BOS funds is carried out in the form of financial statements as a final result, included with evidence of supporting documents and monthly coordination with the District Education Office.

***Keyword**: Management, BOS fund, School Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perencanaan Dana BOS (2) Pelaksanaan Dana BOS (3) Pengawasan Dana Bantuan BOS dan (4) Pelaporan Dana BOS dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 1 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu sekolah (studi kasus pada SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran): (1) Perencanaan dana BOS di SPMN 1 Pangandaran dalam meningkatkan mutu sekolah dilihat dari analisis kebutuhan sekolah, evaluasi diri sekolah dan penyusunan RKAS, (2) Pelaksanaan dana BOS di SMPN 1 Pangandaran melalui beberapa tahapan diantaranya: Penyaluran dana BOS, Pengambilan Dana BOS, Penggunaan Dana BOS, Pembelanjaan Dana BOS, Pembukuan Dana BOS, (3). Pengawasan Dana BOS di SMPN 1 Pangandaran dalam meningkatkan mutu sekolah dilakukan dua pengawasan yaitu pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, Inspektorat dan BPK RI, (4). Pertanggungjawaban Dana BOS dilakukan dalam bentuk laporan keuangan sebagai hasil akhir disertakan dengan bukti-bukti dokumen pendukung serta melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dengan Dinas Pendidikan kabupaten.

Keyword: Pengelolaan, Dana BOS, Mutu Sekolah

Cara sitasi: Kharismawan, D., Bunyamin, D. F., Suartika, C., Rohman, A., & Hidayat, A. S. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (3), 920-931.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menyediakan berbagai bentuk bantuan untuk melanjutkan pendidikan di Indonesia dalam kaitannya dengan anggaran pendidikan, salah satunya melalui Sekolah Bantuan Operasional (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada dasarnya adalah strategi anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah untuk membantu dengan biaya pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Meskipun mungkin bagi siswa yang kurang mampu memperoleh pendidikan secara gratis atau setidaknya dapat menghadiri sekolah dan menyelesaikan pendidikan, pembiayaan BOS diharapkan akan menurunkan biaya pendidikan yang dialami oleh orang tua siswa.

Sekolah berkewajiban untuk dapat merencanakan, mengelola, mengevaluasi, dan bertanggung jawab atas pengelolaan biaya pendidikan dengan cara yang transparan kepada masyarakat dan pemerintah sebagai bagian dari Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kualitas pendidikan di sekolah akan secara langsung dipengaruhi oleh bagaimana pembiayaan pendidikan dikelola. Menurut instruksi teknis yang diterbitkan oleh Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, pengelolaan dana BOS harus disesuaikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengawasan keuangan sekolah dan memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana pendapatan yang disediakan pemerintah didistribusikan. Implementasi kebijakan pemerintah melalui distribusi dana BOS tidak menunjukkan bahwa masalah dengan pendidikan akan diselesaikan. Sebaliknya menciptakan masalah baru yang terkait dengan ketidakefektifan penggunaan dana BOS dan kurangnya transparannya penggunaan dana Bos kepada masyarakat. Seperti yang terlihat dari kebutuhan sekolah untuk melakukan beberapa penyesuaian anggaran tunai, masalah dengan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang terkait dengan tidak tepatan waktu penggunaan dana bos dalam pengeluaran yang tidak tepat waktu atau sesuai dengan RKAS yang sudah ditentukan. Keterlambatan dalam pergeseran kas sekolah untuk input Buku Kas Umum (BKU) sehingga berimbas pada pelaporan Bantuan Oprasional Sekolah (BOS).

Tabel. 1. Hasil Pemeriksaan BPK-RI, Inspektorat Provinsi dan Inspektorat Kabupaten Pangandaran Tahun Pemeriksaan 2021 - 2022

No	Jenis Pemeriksaan	Temuan
		Uraian Singkat
1	Pemeriksaan BOS	Realisasi pengeluaran belanja Dana BOS Tahun anggaran tidak akuntabel.
2	Pemeriksaan BOS	Terdapat pajak yang belum dipungut.
3	Pemeriksaan BOS	BA rapat tentang kesepakatan penggunaan dana BOS reguler antara tim BOS sekolah, guru dan komite sekolah belum dibuat.
4	Pemeriksaan BOS	Sekolah belum mempublikasikan semua pelaporan penerimaan dan penggunaan dana BOS reguler kepada masyarakat secara terbuka.
5	Pemeriksaan BOS	Pajak daerah dan pajak pusat yang telah dipungut namun belum dilakukan penyetoran.
6	Pemeriksaan BOS	Realisasi belanja penggunaan dana BOS yang tidak didukung bukti yang lengkap dan sah serta realisasi belanja yang tidak terdapat bukti pertanggungjawabannya.

Untuk mencegah masalah-masalah di atas maka efisien keberhasilan mencapai tujuan sekolah, kepala sekolah harus memiliki peran atau kapasitas manajer dalam proses perencanaan, organisasi, mengarahkan, mengawasi, dan melaporkan tindakan yang telah dilaksanakan. Pengelolaan keuangan yang baik, komponen kunci dari manajemen pendidikan, diperlukan untuk mempertahankan pendidikan di sekolah. Manajemen pendanaan pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan,

efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 48 ayat 1.

Berdasarkan deskripsi yang disebutkan di atas, peneliti percaya bahwa penting untuk melakukan penelitian ini untuk memahami bagaimana kepala sekolah mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan upaya sekolah untuk mengatasi tantangan yang ada agar dapat mencapai tujuan mengelola BOS secara optimal, efektif, dan efisien. Kemudian mungkin penelitian ini dapat menjelaskan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas mutu sekolah (Studi Kasus di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell (1998:147) bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan yang didasarkan pada tradisi metodologis yang khas, penelitian ini melakukan kajian mendalam untuk mengeksplorasi masalah sosial atau manusia, di mana peneliti membangun gambaran yang kompleks. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji berbagai isu dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan suatu objek sebagaimana adanya. Metode ini digunakan dengan tujuan utama untuk memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Selain itu, metode deskriptif juga sangat berguna untuk mengidentifikasi variasi masalah yang berkaitan dengan pendidikan atau perilaku manusia.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022 di SMP Negeri 3 Cilacap, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.109, Cleko, Tambakreja, Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Kode Pos 53213, serta di SMP Muhammadiyah Jeruklegi, yang berlokasi di Jl. Raya Jambusari No.06, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini mencakup aspek reliabilitas, validitas, dan triangulasi. Reliabilitas kualitatif menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh peneliti bersifat konsisten ketika diterapkan oleh peneliti lain atau untuk proyek yang berbeda (Creswell, 1998:285). Sugiyono (2007:300) menyatakan bahwa karena reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, maka jika peneliti lain memulai atau mereplikasi penelitian pada objek yang sama dengan menggunakan metode yang sama, hasilnya seharusnya berupa data yang sama. Selanjutnya, validitas didasarkan pada apakah hasil penelitian tersebut akurat dari perspektif peneliti, partisipan, atau pembaca umum (Creswell & Miller, 1998:286).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut peneliti dari wawancara yang sudah dilakukan, proses perencanaan dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran sudah dilaksanan. Dua tugas utama yang dilakukan kepala sekolah dengan bantuan Tim Manajemen Bos sekolah adalah mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan membuat rencana kegiatan dan anggaran untuk sekolah. Tugas-tugas ini dimasukkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan melakukan penilaian diri sekolah, kepala sekolah dan Tim Manajemen Bos memeriksa kondisi saat ini di sekolah. Temuan penilaian diri sekolah dapat digunakan sebagai panduan untuk membuat perbaikan lingkungan pendidikan di SMPN 1 Pangandaran, memungkinkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk lebih efektif dan efisien memenuhi kebutuhanyang diperlukan semua warga sekolah.

Tabel 2. Hasil wawancara Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Narasumber 1		Jawaban
Kode	PLDB-PRB-F1-KS	Perencanaan diawali dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan sekolah serta tidak terlepas dari tujuan
Hari/Tanggal	Rabu, 17 Mei 2023	
Waktu	13.00 WIB	

Tempat	SMPN 1 Pangandaran	sekolah dan serta dibuatkan rencana kerja tahunan dan melakukan penyusunan RKAS
Narasumber 2		**Jawaban**
Kode	PLDB-PRB-F1-BND	Di akhir tahun kita selalu melakukan rapat untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sekolah ditahun yang akan datang. Kemudian dilihat dari Evaluasi Diri Sekolah kebutuhan yang belum terpenuhi sebelumnya. Setelah itu dilakukan penyusunan RKAS oleh tim BOS sekolah
Hari/Tanggal	Jumat, 5 Mei 2023	
Waktu	10.08 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 3		**Jawaban**
Kode	PLDB-PRB-F1-KMT	Melakukan rapat di akhir tahun dengan kepala sekolah, tim bos, semua penanggungjawab program disekolah, guru dengan menyampaikan kebutuhan yang diperlukan setelah dilakukan rapat juga dengan orangtua setelah itu disusun RKAS.
Hari/Tanggal	Selasa, 23 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 4		**Jawaban**
Kode	PLDB-PRB-F1-GR1	Kepala sekolah mengumpulkan semua warga sekolah untuk mengikuti rapat perencanaan dana bos, semua penanggungjawab program mengusulkan program-praogram yang akan dilaksanakan ditahun mendatang yang nantinya hasilnya akan diinput oleh tim manajemen BOS sekolah
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 5		**Jawaban**
Kode	PLDB-PRB-F1-GR2	Kita melakukan rapat dengan kepala sekolah, bendahara, komite dan guru-guru. Dalam rapat disampaikan berapa dana yang akan kita terima serta program-program apa saja yang akan kita laksanakan ditahun mendatang.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	11.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	

Dalam hal ini, sekolah melakukan kegiatan perencanaan BOS selalu melibatkan warga sekolah baik tim manajemen bos, penanggungjawab, komite sekolah, guru serta orangtua. Kegiatan ini dilakukan agar kebutuhan semua warga sekolah terpenuhi dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dan visi, misi serta tujuan sekolah tercapai. Setelah dilakukan identifikasi langkah berikutnya adalah pemilihan program. Dalam pemilihan atau menentukan suatu program harus melihat faktor-faktor urgenitas kebutuhan yang belum terpenuhi. Banyaknya permintaan kebutuhan di sekolah menjadi pertimbangan yang akan menghasilkan sebuah keputusan. Peran kepala sekolah dalam hal ini menjadi sangat penting dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya penyusunan RKAS, penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah dimulai dari evaluasi diri sekolah, sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar dari Kemdikbudristek Jilid 1 episode ketiga tentang Dana Operasional Satuan Pendidikan "Perencanaan, penatausahaan dan pelaporan menggunakan *single app* (satu aplikasi) ARKAS yang terhubung ke platform Rapor Pendidikan sebagai bahan evaluasi diri sekolah. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional di tahun 2006 menerbitkan Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). RPS terdiri atas rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop). Sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 53 ayat 1, disebutkan bahwa "setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun". Rencana kerja tahunan dikategorikan sebagai rencana operasional, sedangkan rencana kerja jangka menengah berkategori rencana strategis. Rencana kerja tahunan, anggaran pendapatan, dan belanja tahunan satuan pendidikan adalah tiga contoh kebijakan pendidikan yang dibuat oleh kebijakan pendidikan. Pemerintah secara khusus ingin agar satuan pendidikan dapat mempromosikan sistem pendidikan nasional yang efektif, efisien, dan akuntabel. Penyusunan RKAS di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran dilakukan oleh Tim BOS sekolah. Dalam penginputan RKAS di sekolah dibantu oleh operator BOS. Operator BOS melakukan penginputan sesuai dengan hasil yang telah disepakati terkait program-program dan kebutuhan yang akan dilaksanakan di tahun yang akan datang. Adapun tim anggaran dalam penyusunan RKAS ini terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah. Hasil dari yang telah dimusyawarahkan dengan Komite Sekolah dan hasil dari sosialisasi semua warga sekolah yang menjadi kesepakatan bersama atas anggaran yang diterima dan kegiatan-

kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, itu semua akan diinput melalui ARKAS. Setelah dilakukan penginputan melalui ARKAS selanjutnya akan dilakukan persetujuan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten.

Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Pelaksanaan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran terdiri dari beberapa tahap, yang pertama tahap penyaluran dana BOS SMP, kedua tahap pengambilan dana BOS SMP, tahap ketiga penggunaan dana BOS SMP, tahap keempat pembelanjaan dana BOS SMP, tahap kelima pembukuan dana BOS. Dari hasil yang di dapat penyaluran atau penerimaan Dana BOS SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran dilakukan tiga tahap yaitu tahap pertama januari-maret, tahap kedua april-september, tahap ketiga oktober-desember. Tahap pertama dana diterima di bulan februari, tahap kedua dana diterima antara bulan april-mei, tahap ketiga dana diterima bulan oktober. Penyelesaian laporan pertanggungjawaban dana BOS menjadi sangat penting dalam penerimaan anggaran sehingga program ataupun kegiatan sekolah bisa dilaksanakan tepat waktu. Sekolah bisa mengakses laman *bos.kemdikbud.go.id* dan jika muncul keterangan "salur rekening sekolah" artinya dana bos sudah masuk rekening dan tinggal menunggu surat rekomendasi dari dinas pendidikan. Penggunaan Dana BOS merujuk pada petunjuk Teknis BOS tahun 2023 sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 63 Tahun 2022. Petunjuk teknis tersebut merupakan panduan dalam pengelolaan dana BOS yang diterima oleh sekolah.

Tabel 3. Hasil wawancara Perlaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Narasumber 1		**Jawaban**
Kode	PLDB-PLK-F2-KS	Pembelanjaan dilakukan sesuai dengan RKAS yang telah dibuat. Dana akan kita terima jika sekolah telah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban sebelumnya. Setelah itu Dinas Pendidikan Kabupaten mengeluarkan rekomendasi untuk pengambilan dana.
Hari/Tanggal	Rabu, 17 Mei 2023	
Waktu	13.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 2		**Jawaban**
Kode	PLDB-PLK-F2-BND	Penerimaan dana diterima melalui 3 tahap di tahun 2022. Pembelanjaan dilakukan melalui aplikasi SIPLah dan untuk pembayaran honor diberikan langsung dan dilakukan pemungutan dan penyetoran pajak. Pengambilan dana bisa dilakukan kalau sudah ada rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten setelah menyelesaikan SPJ sebelumnya.
Hari/Tanggal	Jumat, 5 Mei 2023	
Waktu	10.08 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 3		**Jawaban**
Kode	PLDB-PLK-F2-KMT	Pelaksanaan BOS harus sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Belanja biasanya melalui SIPLah seperti ATK dll kecuali honor non pns biasanya diberikan langsung oleh Bendahara. Pengambilan dana melalui Bank dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara. Bendahara juga melakukan pencatatan-pencatatan setelah melakukan pembayaran atau pembelanjaan.
Hari/Tanggal	Selasa, 23 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 4		**Jawaban**
Kode	PLDB-PLK-F2-GR1	Kepala sekolah dan Bendahara membawa uang ke Bank untuk keperluan kebutuhan sekolah yang akan dilaksanakan. Kemudian Bendahara melakukan pembayaran-pembayaran. Bendahara biasanya melakukan transaksi belanja melalui SIPLah dibantu tim BOS.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 5		**Jawaban**
Kode	PLDB-PLK-F2-GR2	Pembelanjaan biasanya dilakukan oleh tim BOS diantaranya ada bendahara dan beberapa orang yang akan melakukan pembayaran belanja kebutuhan, honor, rutin, dan penunjang program sekolah serta pembayaran pajak, pelaporan dan pelaksanaan program yang sudah tersusun di RKAS.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	11.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	

Setiap pengeluaran harus sesuai dengan Rencana Kerja yang telah disusun di awal tahun. Pembelanjaan dana BOS dilakukan secara tunai dan non tunai. Pembelanjaan Non Tunai meliputi pembelanjaan Barang dan Jasa serta belanja modal. Pembeanjaan menggunakan SIPLah dan untuk pembayaran honor masih menggunakan Sistem tunai. Pembukuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran terdiri dari Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Realisasi penggunaan dana tiap sumber dana. Semua catatan penerimaan dan pengeluaran dimasukkan ke dalam buku kas umum. Setiap transaksi tunai dimasukkan ke dalam buku pembantu kas, yang juga ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara. Bendahara dan kepala sekolah menandatangani Buku Pembantu Bank, yang digunakan untuk melacak semua transaksi bank, apakah mereka melibatkan cek atau giro. Transaksi yang perlu dikumpulkan dalam penyetoran pajak dan pajak dicatat dalam Buku Pembantu Pajak.

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Berdasarkan pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), SMPN 1 Pangandaran melakukan dua jenis pengawasan yang berbeda Pengawasan internal dan pengawas eksternal. Untuk meningkatkan pemerataan dan efesiensi manajemen pendidikan pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah, badan mandiri yang mengambil peranserta masyarakat. Tim manajemen BOS Kabupaten, Inspektorat Kabupaten dan BPK RI bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran untuk melakukan pemantauan eksternal. Bidang teknis Dinas pendidikan pemuda dan olahraga, yang merupakan bagian tim manajemen bos Kabupaten, melakukan tugas pemantauan di samping pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Tabel 4. Hasil wawancara Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Narasumber 1		**Jawaban**
Kode	PLDB-PWS-F3-KS	Melakukan pengawasan kapanpun saya mau. Memeriksa kelengkapan pembayaran-pembayaran, ketersesuaian dengan RKAS yang telah dibuat dan memeriksa penyetoran pajak. Kalau dari pihak eksternal biasanya oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, ada dari Inspektorat Kabupaten.
Hari/Tanggal	Rabu, 17 Mei 2023	
Waktu	13.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 2		**Jawaban**
Kode	PLDB-PWS-F3-BND	Untuk pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Kalau dari pihak luar sekolah biasanya ada dari Dinas pendidikan Kabupaten dan Inspektorat. Kalau BPK-RI tahun kemarin ada ke sekolah tetapi tidak tiap tahun kalau pemeriksaan BPKRI. Biasanya kalau dinas pendidikan dan inspektorat melihat kesesuaian antara yang sudah dibelanjakan dan RKAS yang telah dibuat.
Hari/Tanggal	Jumat, 5 Mei 2023	
Waktu	10.08 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 3		**Jawaban**
Kode	PLDB-PWS-F3-KMT	Melihat dan memantau kegiatan-kegiatan yang dananya bersumber dari BOS. Hal ini dilakukan agar anggaran tersebut digunakan sesuai peruntukannya. Biasanya dilakukan rapat juga jika ada kendala selama kegiatan. Dinas Pendidikan juga melakukan monitoring terhadap penggunaan dana BOS di sekolah.
Hari/Tanggal	Selasa, 23 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 4		**Jawaban**
Kode	PLDB-PWS-F3-GR1	Pengawasan di sekolah dilakukan oleh kepala sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan lainnya.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 5		**Jawaban**
Kode	PLDB-PWS-F3-GR2	Kepala sekolah dan komite juga melakukan pemantauan terhadap kegiatan-kegiatan yang sekolah laksanakan. Jika terjadi kendala selanjutnya dilakukan rapat sebagai bahan evaluasi kedepannya.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	11.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	

	Kalau dari luar sekolah biasanya ada dari Dinas Pendidikan ataupun isnpektorat.

Pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran sendiri dilakukan sesudah adanya pengeluaran atau setelah dilakukan pembelanjaan hal ini dilakukan agar menjadi bahan evaluasi kedepannya. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan bertujuan untuk mengamati, memahami perkembangan dana bantuan operasional dan kemajuan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan evaluasi pelaksanaan dana bos kedepannya. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan dilaksanakan dua kali dalam setahun.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Pertanggungjawaban dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dibuat berupa laporan-laporan yang disusun setelah bukti-bukti pembayaran atau transaksi yang telah dilakukan oleh Bendahara BOS SMPN 1 Pangandaran.

Tabel 5.Hasil wawancara Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran

Narasumber 1		**Jawaban**
Kode	PLDB-PTJ-F4-KS	Pertanggungjawaban BOS disiapkan oleh Bendahara dan dibantu tim BOS mulai dari BKU, bukti-bukti penerimaan barang, bukti transaksi, dan bukti penyetoran pajak serta didukung foto-foto kegiatan. Diinput melalui aplikasi dan menyerahkan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten.
Hari/Tanggal	Rabu, 17 Mei 2023	
Waktu	13.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 2		**Jawaban**
Kode	PLDB-PTJ-F4-BND	Bersama tim BOS menyusun dan melengkapi laporan pertanggungjawaban berupa bukti fisik dan melakukan penginputan di aplikasi BOS dan melakukan rekonsiliasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setiap bulannya.
Hari/Tanggal	Jumat, 5 Mei 2023	
Waktu	10.08 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 3		**Jawaban**
Kode	PLDB-PTJ-F4-KMT	Pertanggungjawaban disampaikan juga kepada orangtua murid melalui rapat, disampaiakan oleh kepala sekolah penerimaan dan pengeluaran anggaran BOS selama setahun. Bendahara dan tim bos menyusun laporan pertanggungjawaban.
Hari/Tanggal	Selasa, 23 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 4		**Jawaban**
Kode	PLDB-PTJ-F4-GR1	Pelaporan belanja BOS biasanya disusun dan dilengkapi bukti-bukti oleh Bendahara. Setiap belanja diminta bukti transaksi dan penyetoran pajaknya.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	09.12 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	
Narasumber 5		**Jawaban**
Kode	PLDB-PTJ-F4-GR2	Tim Bos dan Bendahara menyusun laporan pertanggungjawaban dengan disetujui oleh Kepala Sekolah baik penerimaan dan pengeluaran anggaran BOS.
Hari/Tanggal	Selasa, 12 Mei 2023	
Waktu	11.00 WIB	
Tempat	SMPN 1 Pangandaran	

Beberapa hal yang diteliti dalam membuat pertanggungjawaban diantaranya meneliti keabsahan bukti pengeluaran, menyusun pertanggungjawaban penggunaan anggaran, dan penyampaian pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Pelaporan pertanggungjawaban ini tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 24 tahun 2020 tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada pemerintah daerah. Adapun pelaporan yang dilakukan Bendahara yaitu melakukan *cash opname* setiap bulannya yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan

melakukan rekonsiliasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten serta melakukan pelaporan di aplikasi RKAS.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti mencoba mengkaji berdasarkan teori dan ketentuan peraturan yang berlaku pada saat penelitian berlangsung. Pengkajian ini dimulai dari perencaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Dalam proses perencanaan dibutuhkan suatu kerjasama tim dan keterlibatan seluruh pihak demi kelancaran program yang akan dilaksanakan kedepannya. Keterlibatan dan kerjasama tim ini akan memudahkan percepatan dalam memenuhi kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam terlaksananya tujuan sekolah, baik itu dari segi kurikulum, sarana dan prasarana, peserta didik, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dan lainnya yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Fungsi utama suatu lembaga pendidikan sebelum mengawali kegiatan pengembangan adalah proses perencanaan. Siagian (dalam Rusdiana dan Ara 2022 : 58) mengemukakan :"Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan".

Pengertian diatas menunjukkan pentingnya perencanaan suatu kegiatan atau program dalam sebuah organisasi dilakukan secara matang sehingga tujuan dari sebuah organisasi akan tercapai. Proses perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran dilakukan beberapa tahap diantaranya : 1. Identifikasi kebutuhan-kebutuhan sekolah, 2. Pemilihan program-program, 3. Identifikasi sumber-sumber dana, dan 4. Penyusunan RKAS. Tahapan tersebut sebaiknya dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh komponen sumber daya manusia didalamnya. Akan tetapi, tidak seluruh komponen sumber daya manusia yang ada di SMPN 1 Pangandaran mengikuti tahapan perencanaan. Adapun yang terlibat dalam perencanaan diantaranya Kepala Sekolah, Bendahara, Tim Manajemen BOS, Penanggungjawab Program, Komite Sekolah dan Sebagian Guru. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Isnaini dkk tahun 2021 dalam jurnal dengan judul analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi kasus pada SMP Negeri 3 Bambel) kabupaten Aceh Tenggara yang menyatakan bahwa :

"Perencanaan Pengelolaan Dana BOS, Perencanaan dana BOS di susun dalam bentuk rencana anggaran penggunaan dana BOS yang di susun oleh kepala sekolah dan bendahara, dan pembentukan tim manajemen BOS merupakan hasil kesepakatan antara kepala sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Saat penyusunan RKAS dana BOS barulah orang tua siswa di libatkan dan pemilihan wakil orangtua siswa ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama".

Disini peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam memanaj pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran. Achmady dan Supriadi (dalam Suhardan, Ridwan, Enas 2014: 66) mengemukakan bahwa:"Manajemen yang tangguh dalam mewujudkan mutu sekolah sangat berkaitan dengan kompetensi kepemimpinan kepala sekolahnya. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memanaj sekolah sangat dominan dalam mewujudkan mutu sekolah yang baik".

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tentunya banyak kendala yang dihadapi, salah satunya dalam proses perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMPN 1 Pangandaran terdapat kendala diantaranya: besaran yang diajukan oleh setiap penanggungjawab program banyak tetapi melebihi pagu anggaran yang ada dan keterlibatan guru kurang dalam merencanakan program atau kegiatan ketika mengikuti rapat penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah.

Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Setelah dilakukan proses perencanaan dan menetapkan RKAS yang telah menjadi anggaran sekolah, selanjutnya sekolah melakukan pembelanjaan anggaran sekolah dan mencatat setiap transaksi yang dilakukan oleh Bendahara BOS, disusun dalam pembukuan dan disertakan bukti-bukti pembelanjaan penggunaan anggaran yang nantinya sebagai bahan laporan keuangan sekolah.

Peneliti lain juga mengungkapkan hal demikian, hal ini terdapat dalam jurnal yang berjudul Analisis pengelolaan Dana bantuan operasional sekolah (BOS) (Studi Kasus pada SMP Negeri 3 Bambel) kabupaten Aceh Tenggara oleh Isnaini dkk pada tahun 2021 menyatakan bahwa:

"Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS, Pelaksanaan pengelolaan BOS di awali dengan kegiatan penyaluran dana BOS, Penyeluran dana BOS di SMP Negeri 3 bambel selalu tepat waktu di kerenakan guru – guru yang meloparkan hasil kegiatan penggunakan dana BOS juga selalu membuat laporan ke dinas tepat waktu setiap pencairan. Mekanisme penggunaan dana BOS di awali dengan pengajuan kebutuhan oleh guru dan karyawan, kebutuhan yang telah di saring dapat di ajukan dalam anggaran RAPBS. Penetapan alokasi sumber dana di tentukan oleh kepala sekolah, kemudian di belanjakan oleh tim belanja barang berdasarkan standar harga dari dinas pendidikan kabupaten aceh tenggara. Terakhir yaitu penerimaan dan pengecekan barang oleh tim penerima barang , apakah barang yang telah di beli sesuai dan siap untuk di gunakan".

Pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran tahun anggaran 2022 mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 62 tentang standar pembiayaan dan Peraturan Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 2 tahun 2022 tentang petunjuk teknis dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, bantuan operasional sekolah, dan dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yaitu dalam penggunaan dana BOS harus meliputi komponen-komponen penggunaan dana BOS yaitu : 1. Penerimaan peserta didik baru, 2. Pengembangan perpustakaan, 3. Pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran dan ekstrakulikuler, 4. Pelaksanaan kegiatan assesmen dan evaluasi pembelajaran, 5. Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, 6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, 7. Pembiayaan langganan daya dan jasa, 8. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, 9. Penyediaan alat multimedia pembelajaran, 10. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, 11. Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan kelulusan, dan 12. Pembayaran honor.

Adapun kendala yang muncul dalam pelaksanaan biasanya terjadi pergeseran ataupun perubahan anggaran, hal ini dikarenakan adanya program atau kegiatan yang tidak terduga. Hal ini bisa dilakukan asalkan anggaran yang dilakukan perubahan tidak mengambil dari anggaran lain artinya anggaran yang akan dibelanjakan harus sesuai dengan kode rekening. Dalam pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya : 1. Penyaluran dana diterima dalam 3 tahap, 2. Alokasi penggunaan dana peruntukannya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, 3. Pembelanjaan dilakukan secara tunai dan non tunai melalui aplikasi SIPLah, dan 4. Ada pergeseran dan perubahan anggaran dalam pelaksanaan dana BOS.

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Mengendalikan pengeluaran keuangan sesuai dengan anggaran yang ditentukan diperlukan untuk membiayai pendidikan. Sebagai atasan langsung kepala sekolah bertanggung jawab untuk menangani kesulitan manajemen keuangan internal. Penerimaan dan pengeluaran yang dibutuhkan harus dilakukan pengawasan keuangan. Instansi vertikal adalah pihak berwenang dalam pengawasan, sementara kepala sekolah bertanggungjawab penuh atas pengendalian.

Menurut Havighrust dalam Hidayat dan Rusdiana (2022:226) bahwa :Pengawasan sebagai proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan kegiatan organisasi untuk menjamin agar

semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hidayat dan Rusdiana (2022:227) mengemukakan bahwa:**"**Pelaksanaan pengawasan harus selalu berpedoman pada pengawasan fungsional dan pengawasan masyarakat. Hal ini karena kelanjutan pengawasan melekat harus dapat dinilai secara transparan oleh unsur pemerintahan dan masyarakat, apalagi pada era reformasi yang penuh keterbukaan ini".

Ada dua pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan di SMPN 1 Pangandaran, yang pertama pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah adapun pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten, Inspektorat, dan BPK RI. Hal serupa juga diungkapkan oleh Isnaini dkk tahun 2021 dalam jurnal dengan judul analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi kasus pada SMP Negeri 3 Bambel) kabupaten Aceh Tenggara yang menyatakan bahwa : "Pengawasan Dana BOS, Kegiatan pengelolaan dana BOS di lakukan dalam bentuk pengawasan oleh kepala sekolah dengan mengecek pembukuan dan pemberian arahan dalam pengelolaan dana BOS, dan pada saat kunjungan sekolah komite sekolah juga melakukan pengawasan. Selain itu pihak manajemen kabupaten juga melakukan monitoring terkait pengecekan penggunaan dana BOS dan memverifikasi dana BOS dengan jumlah siswa, serta memberikan bimbingan pengelolaan dana BOS". Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang dilakukan dalam mencapai tujuan sekolah. Akan tetapi ada kekurangan dalam hal pengawasan masyarakat, peneliti belum melihat adanya pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 1 Pangandaran.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 1 Pangandaran.

Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang melibatkan pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk menyajikan sebagai laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan pimpinan. Menurut Hidayat dan Rusdiana (2022:239) mengemukakan bahwa: **"**Kepala sekolah/madrasah wajib menyampaikan laporan dalam bidang keuangan, terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah/madrasah. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana. Jika dana tersebut dieroleh dari orangtua siswa, dana tersebut dipertanggungjawabkan kepada orangtua siswa. Begitu pula, jika dana tersebut bersumber dari pemerintah, harus dipertanggungjawabkan kepada pemerintah".

Laporan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran dilakukan setiap bulan. Bendahara melakukan *cash opname* yang ditandatangani oleh kepala sekolah serta melakukan penginputan laporan keuangan dana BOS di aplikasi setiap bulannya sehingga diketahui sisa dana tunai dan bank yang ada disekolah serta melakukan rekonsiliasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setiap bulannya berdasarkan *cash opname*. Setiap akhir semester sekolah melakukan rekonsiliasi belanja modal dan belanja jasa sebagai bahan Dinas pendidikan Kabupaten mengeluarkan SP2B (Surat Permintaan Pengesahan Belanja).

Peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah melakukan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan laporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran kepada pemerintah. Hal ini peneliti buktikan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada pada tahun 2022, dokumen serta kelengkapan bukti-bukti pembayaran sesuai dengan belanja yang terhimpun dalam RKAS. Adapun yag peneliti belum lihat yaitu publikasi laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah ke masyarakat. Laporan pertanggunjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) hanya dipampang di dalam sekolah sehingga masyarakat tidak mengetahui pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Pangandaran dapat disimpulkan bahwa : Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran dalam meningkatkan Mutu Pendidikan diawali dengan identifikasi kebutuhan-kebutuhan sekolah dilihat dari Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan menghimpun permintaan warga sekolah baik dari penanggungjawab program, komite sekolah, guru, dan orangtua. Kedua identifikasi sumber-sumber dana yang terbatas, ketiga penyusunan RKAS oleh tim manajemen BOS di sekolah.

Pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran, Ada beberapa tahapan pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah diantaranya : 1. Penyaluran Dana BOS, 2. Pengambilan Dana BOS, 3. Penggunaan Dana BOS, 4. Pembelanjaan Dana BOS, 4.Pembukuan Dana BOS. Dalam penyaluran dana BOS dilakukan 3 tahap kemudian untuk pengambilan dana BOS ada kewajiban yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu pelaporan pertanggungjawaban sebelumnya harus terselesaikan, setelah itu keluar surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten untuk pengambilan dana BOS yang dilakukan oleh Bendahara Sekolah dan Kepala Sekolah melalui Bank. Adapun proses penggunaan dana BOS harus sesuai dengan Rencana Kerja yang telah di tetapkan dan dana BOS yang sudah digunakan harus dilaporkan ke Pemerintah melalui laman *bos.kemdikbud.go.id*. Adapun Pembukuan dana BOS terdiri dari Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, dan dokumen lainnya yang mendukung pelaporan. Kendala dalam pelaksanaan dana BOS ialah adanya pergeseran atau perubahan dana BOS pada tahun berjalan.

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 1 Pangandaran dilakukan dua pengawasan yaitu pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas pendidikan Kabupaten, Inspektorat dan BPK RI. Pengawasan anggaran diharapkan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia.

Pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Pangandaran dilakukan dalam bentuk laporan keuangan sebagai hasil akhir disertakan dengan bukti-bukti dokumen pendukung pembelanjaan. Bendahara melakukan *cash opname* yanag ditandatangani oleh Kepala Sekolah serta melakukan rekonsiliasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten setiap bulannya. Setiap akhir semester sekolah melakukan rekonsiliasi belanja modal dan belanja jasa sebagai bahan Dinas Pendidikan Publikasi Laporan pertanggungjawaban dana BOS belum dilakukan kepada masyarakat hanya terpampang di dalam sekolah berbentuk banner jadi hanya warga sekolah yang dapat melihat.

Saran yang bisa peneliti berikan kepada pihak sekolah diantaranya: Dalam perencanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMPN 1 Pangandaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya peran serta kepala sekolah harus lebih memahami program atau kegiatan mana yang akan menjadi prioritas kedepannya dan harus bisa mencari peluang dengan kekuatan yang dimiliki sekolah sehingga bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan warga sekolah diluar dana bantuan operasional sekolah (BOS), dalam pelaksanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) kepala sekolah harus bisa memprediksi program atau kegiatan yang diperkirakan akan terjadi di tahun berjalan atau kepala sekolah ditahun sebelumnya harus melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait program atau kegiatan yang diperkirakan akan terjadi, pengawasan internal yang dilakukan sekolah sudah dikatakan baik akan tetapi untuk pengawasan eksternal belum ada dari pihak masyarakat untuk itu keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk untuk transparansi penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), publikasi laporan pertanggungjawaban dana BOS belum dilakukan kepada masyarakat hanya terpampang di dalam sekolah berbentuk banner jadi hanya warga sekolah yang dapat melihat dan melalui rapat orangtua. Sebaiknya untuk publikasi kegiatan apapun ataupun laporan bisa dilakukan melalui media online contohnya web sekolah,

facebook atau Instagram sekolah untuk memudahkan para masyarakat mengetahui program atau kegiatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon,. Kurniady, DA,. dan Darmawan, D,. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Engkoswara., dan Komariah, A,. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Fattah, N. (2017).*Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2016). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hidayat, A,. dan Rusdiana, H.A,. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Isnaini, Aramana, D,. dan Lewe, A,. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada SMP Negeri 3 bambel) Kabupaten Aceh Tenggara, Soko Guru 1, 42-52.

Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan:Konsep dan Aplikasinya*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyono. N,. (2015). *Pengelolaan Pendidikan* . Bandung: Rizqi Press.

Muthahharah, T,. Komariah, A,. dan Kurniady, D.A,. (2021). *Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah: Konsep, Teori, dan Kasus*. Bandung: Refika Aditama.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Pemerintah Daerah.

Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Juknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler (BOS Reguler).

Satori, D., dan Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Satori, D. (2016). *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suhardan, D., Riduwan,. dan Enas. (2014). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.